
PENGGUNAAN CHATGPT OPENAI PADA PENULISAN KARYA TULIS ILMIAH DAN DAMPAKNYA BAGI MAHASISWA

Estu Supriyadi

Universitas Pendidikan Indonesia

*Email Korespondensi : estusupriyadi@upi.edu

Abstrak

Penggunaan ChatGPT OpenAI dikalangan mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah, membuat mahasiswa banyak dimudahkan namun disamping itu terdapat dampak negatif yang menyertainya jika penggunaanya tidak dilakukan secara bijak. Atas dasar itu peneliti menggunakan studi pustaka, mendeskripsikan hasil penelitian yang relevan dan menarik kesimpulan tentang Perspektif Penggunaan Chat GPT OpenAi Pada Penulisan Karya Tulis Ilmiah Dan Dampaknya Bagi Mahasiswa . Pemanfaatan ChatGPT dapat dimanfaatkan dalam pembuatan suatu karya tulis ilmiah dengan cepat dan efektif. Tapi perlu kita garis bawahi bahwa penggunaan ChatGPT OpenAI harus disertai dengan pemahaman tentang penggunaan ChatGPT OpenAI dan bijaksana, jangan menyebabkan dampak yang merugikan bagi mahasiswa terutama dari segi kritis ,etika, dan nilai kejujuran yang seharusnya menjadi bagian penting dari penulisan karya tulis ilmiah mahasiswa. Kesimpulannya penggunaan ChatGPT dapat mempermudah pengguna dalam memahami dan mendapatkan informasi, yang menguntungkan dalam kegiatan membaca. Peran AI dalam penulisan karya ilmiah saat ini sangat signifikan, di mana ChatGPT dapat berperan sebagai asisten dalam menerjemahkan sumber literatur berbahasa asing. Namun terdapat kekhawatiran terkait penggunaan ChatGPT di bidang pendidikan terutama pada penulisan karya tulis ilmiah, termasuk potensi pelanggaran terhadap peraturan dan etika akademik, isu plagiarisme, serta penurunan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif..

Kata kunci: kecerdasan buatan, chatGPT, karya tulis ilmiah, mahasiswa

Abstract

The use of ChatGPT OpenAI among students in writing scientific papers makes things easier for students, but besides that, there are negative impacts that accompany it if its use is not done wisely. On this basis, the researcher used a literature study, described relevant research results and drew conclusions regarding the perspective of using OpenAi GPT chat in writing scientific papers and its impact on students. ChatGPT can be used to create scientific writing quickly and effectively. But we need to underline that the use of ChatGPT OpenAI must be accompanied by an understanding of the use of ChatGPT OpenAI and be wise, so as not to cause a detrimental impact on students, especially in terms of critical, ethical and honest values which should be an important part of writing student scientific papers. In conclusion, using ChatGPT can make it easier for users to understand and obtain information, which is beneficial in reading activities. The role of AI in writing scientific papers is currently very significant, where ChatGPT can act as an assistant in translating foreign language literature sources. However, there are concerns regarding the use of ChatGPT in the educational sector, especially in writing scientific papers, including potential violations of academic regulations and ethics, plagiarism issues, as well as a decrease in the ability to think critically and creatively.

Keywords: artificial intelligence, chatGPT, scientific paper, students

PENDAHULUAN

Kecerdasan Buatan (Artificial Intelligence/AI) merujuk pada kemampuan mesin atau komputer untuk melakukan tugas-tugas yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia. AI mencakup berbagai teknik dan pendekatan seperti pembelajaran mesin (machine learning), pembelajaran mendalam (deep learning), pemrosesan bahasa alami (natural language processing), visi komputer (computer vision), dan lain-lain (Pakpahan, 2021). Teknologi revolusioner kecerdasan buatan telah menyebar ke berbagai sektor seperti industri, kesehatan, dan pendidikan. Kecerdasan buatan memungkinkan mesin untuk meniru dan menjalankan tugas-tugas yang biasanya dilakukan oleh manusia (Afandi & Kurnia, 2023).

Tujuan utama dari AI adalah memungkinkan mesin untuk belajar dari data, mengenali pola, membuat keputusan, dan menyelesaikan tugas-tugas kompleks dengan tingkat akurasi dan kecepatan tinggi. AI telah diterapkan dalam berbagai bidang termasuk pengenalan wajah, terjemahan bahasa otomatis, kendaraan otonom, diagnosis medis, dan aplikasi lainnya yang beragam. Kemajuan cepat AI didorong oleh perkembangan teknologi komputer, ketersediaan big data, dan pengembangan algoritma yang lebih canggih. Meskipun menawarkan potensi besar untuk meningkatkan efisiensi dan inovasi, penggunaan AI juga menimbulkan pertanyaan etika dan sosial, termasuk mengenai privasi, keamanan, dan dampaknya terhadap pasar kerja.

Secara keseluruhan, AI menjanjikan perubahan signifikan dalam cara kita hidup dan bekerja di masa depan, namun juga menantang untuk dikelola dengan bijak agar manfaatnya dapat maksimal bagi masyarakat secara keseluruhan. Saat ini, AI banyak digunakan oleh mahasiswa untuk membantu dalam menyusun karya tulis ilmiah. Meskipun AI membawa dampak positif bagi mahasiswa, penggunaan AI secara terus menerus dan tanpa pengawasan dapat membawa dampak negatif.

Secara fundamental, mahasiswa diharapkan sudah memiliki keterampilan dalam menulis karya ilmiah. Keterampilan menulis melibatkan kemampuan untuk menyampaikan ide, pemikiran, atau informasi secara efektif melalui tulisan, dengan menggunakan bahasa yang tepat, struktur yang jelas, dan pengorganisasian ide yang baik untuk mencapai tujuan komunikasi tertentu. Keterampilan menulis juga mencakup kemampuan untuk menghasilkan teks yang informatif, persuasif, atau kreatif, tergantung pada konteksnya. Ini juga melibatkan pemahaman yang kuat tentang tata bahasa, ejaan, dan gaya penulisan yang sesuai untuk audiens yang dituju.

Penulisan ilmiah melibatkan penyusunan berdasarkan metode ilmiah dan dirancang untuk menyampaikan hasil penelitian atau analisis secara sistematis kepada komunitas ilmiah. Artikel ilmiah biasanya mengikuti struktur yang terdefinisi dengan baik, termasuk pendahuluan yang menjelaskan latar belakang dan tujuan penelitian, metodologi yang digunakan, hasil penelitian, serta diskusi dan interpretasi hasil tersebut.

Tujuan utama dari penulisan ilmiah adalah untuk berbagi pengetahuan, membentuk dasar pengetahuan yang terverifikasi, dan membangun diskusi atau debat ilmiah tentang topik yang relevan. Karya tulis ilmiah juga harus mematuhi standar akademik, termasuk penggunaan referensi yang akurat untuk mendukung klaim dan temuan yang diungkapkan.

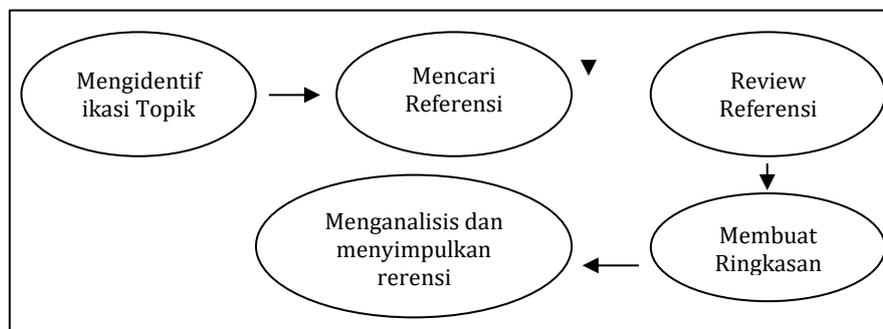
Salah satu AI yang sering digunakan oleh mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah adalah Chat GPT, atau yang dikenal juga sebagai Generative Pre-Trained Transformer,

awalnya dikembangkan oleh perusahaan bernama OpenAI di Amerika Serikat. OpenAI adalah perusahaan teknologi yang fokus pada pengembangan dan penciptaan teknologi berbasis kecerdasan buatan (Artificial Intelligence) (Hidayanti & Azmiyanti, 2023).

Keunggulan utama dari ChatGPT adalah kemampuannya untuk menghasilkan respons yang relevan secara kontekstual terhadap pertanyaan. Hal ini dicapai melalui penggunaan metode yang disebut "pemodelan bahasa", di mana model memperkirakan kemungkinan kata-kata berikutnya dalam sebuah kalimat berdasarkan kata-kata sebelumnya. ChatGPT menggunakan teknik ini untuk membangun model bahasa yang sangat akurat, yang dapat digunakan untuk memprediksi kata-kata selanjutnya dalam sebuah kalimat dengan memanfaatkan pembelajaran dari berbagai data besar percakapan manusia (Sugiarto & Suhono, 2023). Artikel ini bertujuan untuk membahas bagaimana penggunaan ChatGPT dalam penulisan karya tulis ilmiah dan dampaknya bagi mahasiswa dengan menggunakan metode studi literatur dan analisis data.

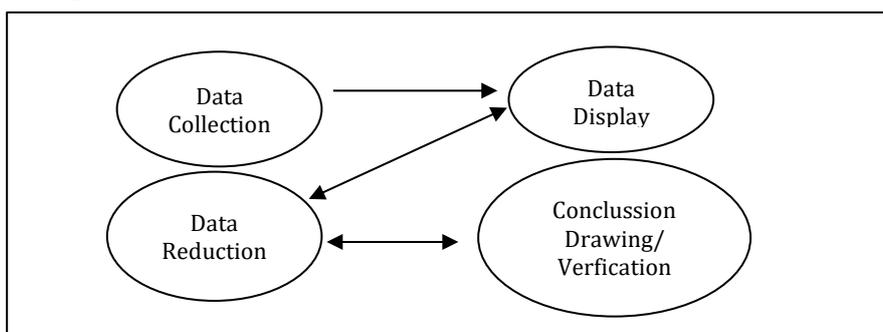
METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan adalah analisis literatur, yang mencakup deskripsi temuan dari penelitian yang relevan serta penyimpulan mengenai bagaimana perspektif penggunaan ChatGPT dan dampaknya bagi mahasiswa. Proses penelitian studi pustaka ini mengikuti panduan dari Cresswell (2015).



Gambar 1. Langkah-langkah Penelitian Studi Pustaka

Selain studi literatur dalam penulisan artikel ini menggunakan analisis data. Tahapan analisis data menurut Miles and Huberman (dalam Satori dan Komariah, 2014, hlm. 218) terdiri atas *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/verification* yang dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya mencapai jenuh.



Sumber : Miles dan Huberman (dalam Satori dan Komariah 2014)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Artificial Intelligence (AI) atau Kecerdasan Buatan adalah kemampuan mesin untuk meniru dan menjalankan tugas-tugas yang umumnya memerlukan kecerdasan manusia. Dalam beberapa tahun terakhir, kemajuan dalam komputasi dan pengolahan data telah memfasilitasi pengembangan algoritma dan sistem AI yang semakin kompleks. Teknologi seperti machine learning dan deep learning memungkinkan AI untuk belajar dari data dan meningkatkan kinerjanya seiring waktu. AI memiliki dampak signifikan terhadap kehidupan manusia.

Artificial Intelligence menggunakan data untuk memberikan rekomendasi atau mengambil keputusan. Namun, pengenalan dan pemrosesan data bisa mengakibatkan kesalahan. Keputusan yang diambil oleh AI dapat menjadi tidak akurat atau tidak relevan jika data yang digunakan tidak mewakili, tidak lengkap, atau berasal dari sumber yang bias. Hal ini disebabkan oleh kemungkinan bahwa algoritma AI masih terpengaruh oleh data yang digunakan untuk melatihnya, atau oleh bias manusia yang merancanginya (Munawar, et al, 2023). Dengan demikian walaupun pemanfaatan AI berguna untuk mempermudah mahasiswa dalam menyusun karya tulis ilmiah tetapi sumber dari data tersebut tidaklah jelas sehingga menyebabkan kemungkinan tidak akuratnya data yang ditampilkan oleh AI.

Dalam pemanfaatan AI juga terkadang munculnya kesalahan ejaan atau tata bahasa. Kesalahan terkait ejaan dan tata bahasa, serta kekurangan dalam ketepatan informasi dapat timbul saat kecerdasan buatan digunakan dalam penulisan ilmiah atau penyiapan tugas oleh siswa. Meskipun kecerdasan buatan dapat mendukung dalam kegiatan seperti merangkum, memparafrase, dan meninjau literatur, penggunaannya harus dipadukan dengan evaluasi oleh manusia (Dewanto, 2023).

Salah satu AI yang sering dipakai oleh mahasiswa untuk membantu mereka menyelesaikan karya tulis ilmiah adalah ChatGPT yang sering menjadi jalan pintas bagi mahasiswa yang ingin menyelesaikan tugas mata kuliah ataupun penyelesaian tugas akhir dengan cara instan. ChatGPT berfungsi sebagai sistem kecerdasan buatan yang dapat melakukan percakapan dengan manusia menggunakan teks. Berikut adalah beberapa fungsi utama dari ChatGPT diantaranya adalah sebagai berikut: 1) Interaksi dan Komunikasi: ChatGPT memungkinkan pengguna untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan sistem menggunakan bahasa alami, seperti mengajukan pertanyaan atau meminta informasi; 2) Bantuan Penulisan: Beberapa aplikasi ChatGPT dapat membantu dalam menulis teks, seperti merangkai paragraf atau menyunting tulisan.

Kehadiran ChatGPT memiliki dampak positif dalam mendukung aktivitas manusia, seperti menyelesaikan masalah, memfasilitasi pembentukan pemikiran dengan cepat, dan menyediakan berbagai kemudahan lainnya. ChatGPT adalah program yang dirancang untuk membantu pengguna dengan memberikan respons terhadap pertanyaan dan menghasilkan jawaban dari pertanyaan tersebut. Melalui ChatGPT, pengguna layanan dapat berinteraksi, bertanya, dan menerima jawaban secara instan. Di bidang pendidikan, ChatGPT menyediakan bantuan dengan tugas-tugas akademis, menyampaikan materi pelajaran, serta mengotomatisasi tugas administratif (Maulana, et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan, salah satu keahlian yang harus dikuasai oleh mahasiswa, pengajar, dan dosen adalah menulis karya ilmiah. Dengan memperoleh kemahiran dalam menulis karya ilmiah, seseorang dapat berkomunikasi dengan efektif, mengembangkan kemampuan berpikir kritis, mendokumentasikan pengetahuan, mendapatkan pengakuan,

dan meningkatkan kemampuan literasi secara menyeluruh. Selain relevan untuk pengembangan keterampilan akademik, penguasaan menulis karya ilmiah juga sangat penting dalam konteks kebutuhan abad ke-21 saat ini. Keterampilan ini mencakup kemampuan berkomunikasi efektif, berpikir kritis dan analitis, literasi digital, serta kemampuan untuk berkolaborasi dan membangun jaringan (Veddayana et al., 2023). Pada satu sisi, penggunaan ChatGPT dapat mempermudah pengguna dalam memahami dan mendapatkan informasi, yang menguntungkan dalam kegiatan membaca. Namun, di sisi lain, penggunaan teknologi seperti ChatGPT perlu dilakukan dengan bijak untuk memastikan bahwa nilai-nilai kejujuran dan orisinalitas tetap dijunjung tinggi dalam lingkungan akademik (Hasim et al., 2023).

Dampak positif dari pemanfaatan ChatGPT yang bisa didapatkan mahasiswa yaitu mereka dapat menyusun karya tulis ilmiah dengan mudah dan cepat karena dengan bantuan ChatGPT apapun yang mereka ingin ketahui jawabannya pasti muncul. Peran AI dalam penulisan karya ilmiah saat ini sangat signifikan, di mana ChatGPT dapat berperan sebagai asisten dalam menerjemahkan sumber literatur berbahasa asing. ChatGPT mampu menghasilkan berbagai hasil yang bervariasi tergantung pada instruksi yang diberikan oleh pengguna. Dengan demikian, penulis tidak perlu khawatir untuk mengakses sumber literatur berbahasa asing karena dapat diterjemahkan menggunakan ChatGPT. AI juga dapat membantu dalam memahami lebih dalam tentang sumber literatur yang sedang dibaca, baik yang berbahasa asing maupun berbahasa Indonesia, dengan meminta AI untuk merangkum dan membuat tinjauan pustaka. Hasilnya, ChatGPT akan memberikan poin-poin penting dalam artikel tersebut (Dani, 2023).

Mahasiswa percaya bahwa penggunaan ChatGPT dapat meningkatkan mutu, inovasi, pengetahuan, dan keahlian mereka sebagai mahasiswa. Mereka juga bersikap positif terhadap penggunaan ChatGPT karena menganggapnya lebih sederhana, menyenangkan, dan memuaskan (Salmi et al., 2023). Mahasiswa yang menggunakan ChatGPT menganggap penulisan karya tulis ilmiah akan mempermudah mereka karena hasil yang ditampilkan oleh ChatGPT sesuai dengan pertanyaan apa yang mereka inputkan dan respon jawaban yang cepat menjadi keunggulan dari ChatGPT.

Namun penggunaan ChatGPT ini memunculkan dampak negatif, karena penggunaan ChatGPT yang marak terjadi dikalangan mahasiswa akan menurunkan kemampuan berpikir kritis mereka. Karena dengan penggunaan AI cenderung mahasiswa hanya akan menerima hasil dari apa yang mereka ingin ketahui tanpa melalui proses mencerna dan berpikir terlebih dahulu dari sebuah fenomena yang mereka cari. Dalam penulisan karya tulis ilmiah tentunya diperlukan sumber yang jelas sebagai landasan teori yang mendukung penulisan karya tulis ilmiah. Dengan adanya penggunaan AI dikalangan mahasiswa mereka akan sulit menemukan teori yang akurat karena AI tidak menampilkan sumber darimana teori tersebut berasal.

Salah satu masalah utama adalah potensi ketergantungan berlebihan pada teknologi. Mahasiswa mungkin terlalu bergantung pada AI untuk mengoreksi teks mereka tanpa memahami atau memperbaiki kesalahan mereka sendiri. Hal ini dapat menghambat kemampuan mereka dalam mengembangkan keterampilan menulis yang seharusnya mereka tingkatkan (Akhyar et al., 2023).

Lebih lanjut terdapat kekhawatiran terkait penggunaan ChatGPT di bidang pendidikan, termasuk potensi pelanggaran terhadap peraturan dan etika akademik, isu plagiarisme,

serta penurunan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif. Isu plagiarisme khususnya menjadi perhatian serius dalam lingkungan akademik saat ini. Penggunaan ChatGPT dapat menghasilkan teks yang sangat lancar dan terstruktur dengan baik, yang menimbulkan kekhawatiran bahwa teknologi ini dapat disalahgunakan untuk kecurangan akademik dan plagiarisme (Loh, 2023).

Dalam upaya mencegah pelanggaran etika akademik seperti plagiarisme, perlu adopsi kebijakan yang komprehensif. Pendidik, baik guru maupun dosen, perlu meningkatkan ketatnya sistem penugasan, misalnya dengan menerapkan ujian tertulis, melakukan pengecekan untuk ujian tulis, dan melakukan pemeriksaan mendetail terhadap esai atau karya ilmiah menggunakan perangkat lunak untuk mendeteksi plagiarisme. Dengan memperbaiki sistem pendidikan dan proses evaluasi, diharapkan penggunaan alat seperti ChatGPT tidak melanggar etika akademik. Para pelajar dan mahasiswa diharapkan dapat menggunakan ChatGPT dengan bijak, sambil terus mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kreatif, dan mempercayai kemampuan diri sendiri dalam pengembangan keilmuan yang benar, tanpa bergantung secara berlebihan pada teknologi.

Salah satu tantangan yang mungkin timbul dalam menggunakan alat kecerdasan buatan untuk menulis dan meninjau karya ilmiah adalah potensi penyalahgunaan, di mana alat ini dapat digunakan untuk memanipulasi atau merusak integritas catatan ilmiah. Ada kemungkinan besar bahwa peneliti yang menggunakan alat kecerdasan buatan dapat menciptakan artikel palsu atau memanipulasi hasil eksperimen. Untuk mencegah penyalahgunaan semacam itu, penting bagi peninjau dan editor untuk menyadari potensi risiko yang terkait dengan penggunaan alat kecerdasan buatan dan mengambil langkah-langkah yang diperlukan untuk memastikan keabsahan dan integritas catatan ilmiah (Munawar, e al., 2023).

Penerapan ChatGPT dalam bidang pendidikan memiliki potensi untuk mengubah cara belajar dan meningkatkan akses terhadap pengetahuan serta bimbingan. Namun, penggunaan ChatGPT ini juga menimbulkan beberapa tantangan, seperti masalah keamanan dan privasi data, keterbatasan dalam penalaran dan pemahaman konteks, serta integrasi dengan sistem pendidikan yang berlaku saat ini (Suharman, 2023). Dengan demikian penggunaan AI dengan ChatGPT tetap memerlukan pengawasan dan peninjauan terhadap karya tulis yang dibuat mahasiswa karena dengan pemanfaatan ChatGPT dapat terjadi kemungkinan karya tulis yang dibuat mahasiswa itu hasilnya tidak akurat karena bisa saja dibuat tanpa sumber yang jelas ataupun tidak dilakukan penelitian yang benar, karena mereka hanya memanfaatkan hasil yang dari jawaban yang berikan oleh ChatGPT.

Dalam menggunakan ChatGPT untuk penyusunan karya tulis ilmiah oleh mahasiswa alangkah baiknya dilakukan secara bijak dengan tetap memperhatikan etika, nilai kejujuran terhadap karya tulis ilmiah yang dibuat dengan demikian maka ChatGPT akan membawa dampak positif bagi mahasiswa dalam penulisan karya tulis ilmiah.

KESIMPULAN

Penggunaan ChatGPT dapat mempermudah pengguna dalam memahami dan mendapatkan informasi, yang menguntungkan mahasiswa dalam penulisan karya ilmiah dengan berbagai akses kemudahan dan waktu yang efisien. Peran AI dalam penulisan karya ilmiah saat ini sangat signifikan, di mana ChatGPT dapat berperan menghasilkan berbagai hasil yang bervariasi tergantung pada instruksi yang diberikan oleh pengguna. Namun terdapat kekhawatiran terkait penggunaan ChatGPT di bidang pendidikan terutama pada penulisan

karya tulis ilmiah, termasuk potensi pelanggaran terhadap peraturan dan etika akademik, isu plagiarisme, serta penurunan kemampuan untuk berpikir kritis dan kreatif.

REFERENSI

- Afandi, A.R., & Kurnia, H. (2023). Revolusi Teknologi: Masa Depan Kecerdasan Buatan (AI) dan Dampaknya Terhadap Masyarakat. *Academy of Social Science and Global Citizenship Journal* ISSN: 2988-7968 (Online). AoSSaGCJ, Vol. 3, Issue 1, (2023) page 9-13.
- Akhyar, M., Zakir, S., Gusli, R.A., Fuad, R. (2023). Pemanfaatan Artificial Intelligence (AI) Perflexity AI dalam penulisan tugas mahasiswa pascasarjana. *Idarah Tarbawiyah: Journal of Management in Islamic Education* Vol. 4 No. 2 (2023), hlm. 219-228, DOI: 10.32832/idadrah.v4i2.15435 ISSN: 2654-5845 (Online).
- Creswell, J. (2015). *Research Design: pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Dani, W.R. (2023). Analisis Peran Artificial intelligence (AI) Dalam Penulisan karya Ilmiah Pada ChatGPT-3,5 dari OpenAI. *SAH 2023 (International Seminar on Adab and Humanities) Raden Fatah Palembang, Indonesia*. E-ISSN: 3021-7091.
- Dewanto, A.C. (2023). Risiko Dan Mitigasi Penggunaan Kecerdasan Buatan Dalam Bidang Pendidikan. *Prosiding Konferensi Ilmiah Pendidikan Volume 4 Tahun 2023*e-ISSN : 2963-3222.
- Hasim, S., Khaira, M., K.K, Mary, C.G., Limbong, J.A., Amelia, D. (2023). Pengaruh Penggunaan Chat Gpt Terhadap Minat Baca Mahasiswa. *EduTech: Jurnal Teknologi Pendidikan* 22(3). *Journal of Educational Technology*. Journal homepage <https://ejournal.upi.edu/index.php/edutech>.
- Hidayanti, A., & Azmiyanti, R. (2023). Dampak Penggunaan Chat GPT pada Kompetensi Mahasiswa Akuntansi: *Literature Review*. *Prosiding Senapan*. ISSN 2776-2092 (Online). senapan.upnjatim.ac.id.
- Munawar, Z., Soerjono, H., Putri, N.I., Hernawati, Dwijayanti, A. (2023). Manfaat Kecerdasan Buatan ChatGPT Untuk Membantu Penulisan Ilmiah The Benefits of ChatGPT Artificial Intelligence To Help Scientific Writing. *Jurnal Teknologi Informasi Komunikasi (e-Journal)* Vol. 10 No. 1 (2023) 54 - 60 ISSN Media Elektronik: 2443-3640.
- Loh, E. (2023). ChatGPT and generative AI chatbots: challenges and opportunities for science, medicine and medical leaders. *BMJ Leader*, leader-2023-000797. <https://doi.org/10.1136/leader-2023-000797>.
- Maulana, M.J., Darmawan, C., Rahmat. (2023). Penggunaan Chatgpt Dalam Pendidikan Berdasarkan Perspektif Etika Akademik. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan PKN*. Volume 10, No. 01, Mei 2023, pp. 58-66. E-ISSN 2614-6134, P-ISSN 2355-7265.
- Pakpahan, R. (2021)Analisa Pengaruh Implementasi Artificial Intelligence Dalam Kehidupan Manusia. *JISICOM (Journal of Information System, Informatics and Computing)* 5.2:506-513. Diambil Dari <https://doi.org/10.52362/jisicom.v5i2.6>.
- Salmi, J., & Setiyani, A.A. (2023) ersepsi Mahasiswa Terhadap Penggunaan Chatgpt di Era Pendidikan 4.0. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, Oktober 2023, 9(19), 399-406. DOI:<https://doi.org/10.5281/zenodo.8403233>. p-ISSN: 2622-8327 e-ISSN:2089-5364Accredited by Directorate General of Strengthening for Research and Development. Available online at <https://jurnal.peneliti.net/index.php/IIWP>
- Satori, Djam'an & Komariah, Aan. (2014). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.

- Suharman, W. (2023). Pemanfaatan Chat Gpt Dalam Dunia Pendidikan. *Education Journal : Journal Education Research and Development* p-ISSN : 2548-9291, e ISSN : 2548-9399.
- Sugiarto, & Suhono. (2023). Studi Kasus Penggunaan ChatGPT pada Mahasiswa di PTKI Lampung. *Jurnal Al-Qiyam* Vol. 4, No. 2, Desember 2023 E-ISSN : 2745-9977 P-ISSN : 2622-092X.
- Veddayana, C., Romadhon, S., Aldrresti, F., & Suyono. (2023). Rasionalitas Implementasi Chat GPT dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Karya Ilmiah. *Ghâncaran: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia* <http://ejournal.iainmadura.ac.id/index.php/ghancaran> E-ISSN : 2715-9132 ; P-ISSN: 2714-8955 DOI 10.19105/ghancaran.vi.11778